

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Barisan dan organisasi perjuangan yang ada di Aceh kurang terkoordinir dan masih perlu adanya satu organisasi perjuangan khususnya untuk daerah Aceh Tengah yang merupakan daerah strategis dan memiliki peran yang cukup penting dalam membantu perjuangan di luar Aceh seperti Tanah Karo yang pada saat itu sudah mulai diduduki Belanda.

Keputusan Sidang Dewan Pertahanan Aceh yang dilaksanakan di Daerah Gayo Aceh Tengah memutuskan membentuk satu organisasi gabungan pejuang yang diberi nama "BAGURA" (Barisan Gurilla Rakyat) dan menetapkan wilayah Aceh Tengah sebagai pusat persiapan melaksanakan gerilya jangka panjang. Tgk. Ilyas Lebe dan Tgk. Muhammad Saleh Adri dipercayakan masing-masing sebagai Koordinator dan wakil koordinator

2. Barisan Gurilla Rakyat merupakan suatu organisasi dengan kekuatan utamanya adalah Rakyat Semesta. Pasukan Bagura ini sebagian besar adalah masyarakat Gayo sendiri yang datang dari berbagai daerah di Tanah Gayo. Bagura ini mempunyai 500 personel. 300 orang di Kewedanan Takengon dan masing-masing 100 orang di Kewedanan Gayo Lues dan Tanah Alas. 200 orang diantaranya bertugas mengawal dan

mengangkut peluru dan amunisi ke Tanah Karo dengan kuda beban dari Takengon.

Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) memiliki struktur kepemimpinan dan susunan-susunan staf-staf yang lengkap di komando pusat dan batalyon-batalyonnya karna organisasi ini merupakan organisasi yang berdiri sendiri. Barisan Gurilla Rakyat juga memiliki satu kompi Istimewa yang didalamnya tergabung Abubakar Aman Dimot. Disebut istimewa karna pasukan kompi ini tidak tinggal di asrama seperti halnya dengan pasukan kompi lain yang diasramakan dan juga memiliki kekuatan lebih yang diakui oleh masyarakat dan mereka memiliki gelar Pang (panglima) dan dipimpin oleh Tengku Ilyas Lebe selaku komandan atau koordinator dan Tengku M.Saleh Adry selaku wakil Komandan.

3. Abubakar Aman Dimot yang lahir di Desa Tenamak Kecamatan Linge Isaq pada Tahun 1920. ia sangat di senangi dan disegani Masyarakat karna hidupnya yang sederhana, mudah bergaul, beriman, teguh, jujur, memiliki prinsip yang kokoh dan cinta terhadap Masyarakat. Bersama Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) ini Abubakar Aman Dimot melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda di daerah Gayo dan Karo. Abubakar Aman Dimot tergabung dalam Pasukan Kompi Istimewa dimana pasukan ini merupakan pasukan utama dan ujung tombak dari Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) yang akan melakukan serangan terhadap konvoi Belanja dalam pertempuran di Tigabinaga Sukaramai Tanah Karo.

Peran Abubakar Aman Dimot dalam Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) yang sangat besar adalah ketika Abubakar Aman Dimot bertahan melawan tentara Belanda sendirian. Perlawanan yang dilakukannya berhasil memberi jarak antara pasukan Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) bersama pasukan lainnya yang mundur karena bala bantuan tentara Belanda mengejar mereka sehingga mereka dapat selamat dan luput dari kejaran tentara Belanda tersebut.

4. Abubakar Aman Dimot terkenal tidak hanya dalam berjuang di medan perang tetapi juga dalam pribadinya sendiri yaitu dengan meninggalkan keluarganya dan menjual sebagian sawah serta ternaknya untuk membeli senjata dalam melawan Belanda sebelum pergi menuju Karo untuk bergabung dengan para pejuang lainnya demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Ketika perang terjadi di Rajamerah Sukaramai, Tiga Binaga Karo, tanggal 30 Juli 1949, Abubakar Aman Dimot bersama Pang Ali Rema, dan Pang Eden gugur.

Sebelum gugur, Aman Dimot bersama Pang Ali Rema, dan Pang Eden tetap bertahan padahal pejuang lain telah di perintahkan mundur oleh komandan Barisan Gurilla Rakyat (Bagura) Tengku Ilyas Lebe. Abubakar Aman Dimot terus melakukan perlawanan ketika Pang Ali Rema, dan Pang Eden telah gugur. Belanda akhirnya dapat menangkap Abubakar Aman Dimot karena ia kelelahan lalu memasukkan granat tangan dan meladaknya di dalam mulut Abubakar Aman Dimot hingga akhirnya Abubakar Aman Dimot gugur.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermamfaat bagi para pembaca diantaranya :

1. Diharapkan kepada masyarakat Gayo agar tidak melupakan sejarah perjuangan masyarakat Gayo yang pernah berjuang dalam membela Bangsa dan Negara.
2. Pentingnya untuk mengetahui dan menyusun cerita-cerita pada masa lalu sehingga dapat dijadikan sebagai penulisan buku-buku sejarah yang dapat menambah pengetahuan khususnya bagi masyarakat Gayo.
3. Kepada para masyarakat Gayo sangat diharapkan agar terus meningkatkan rasa nasionalisme terhadap Bangsa Indonesia.
4. Diharapkan kepada generasi muda agar dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dilakukan dan diperjuangkan oleh para pejuang-pejuang yang telah gugur dalam membela Negara.